

## Seni dan Desain Yang Berkelanjutan

Priska Saviorien Adimercaya, Hendra Setiawan, Anastasia Mildya, Wieke Tasman, Alisha Sugianto, Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi, Camarray Taraka Prattiwa, Monica Hartanti, Berti Alia Bahaduri, Vaneza Gabriella, Rene Arthur Palit, Naniwati Sulaiman, Jennifer Levina, Christine Claudia Lukman, Melanie Kurnia, Yunita Setyoningrum, Kezia Vania Valentina, Jessica Yonatia, Elizabeth Susanti, Nathalia Yunita Sugiharto, Astrid Austranti Yuwono, Devran Vito Apriliawan, Grace Beatrice, Alvi Aprianty, Abigail Oktavia, Carolyne Jeaniece William, Lois Dennisa

Editor: Elizabeth Susanti, Monica Hartanti

## **Seni dan Desain yang Berkelanjutan**



Judul

**Seni dan Desain yang Berkelanjutan**

Penulis

Priska Saviourien Adimericya, Hendra Setiawan, Anastasia Mildya, Wieke Tasman, Alisha Sugianto, Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi, Camarray Taraka Prattiwa, Monica Hartanti, Berti Alia Bahaduri, Vaneza Gabriella, Rene Arthur Palit, Naniwati Sulaiman, Jennifer Levina, Christine Claudia Lukman, Melanie Kurnia, Yunita Setyoningrum, Kezia Vania Valentina, Jessica Yonatia, Elizabeth Susanti, Nathalia Yunita Sugiharto, Astrid Austranti Yuwono, Devran Vito Apriliawan, Grace Beatrice, Alvi Aprianty, Abigail Oktavia, Carolyne Jeaniece William, Lois Denissa.

Editor

Elizabeth Susanti  
Monica Hartanti

Desain Tata Letak

Vanessa Wirjadisastra

Desain Sampul

Hastia Fathsyadira

15.5 x 23 cm, vi + 168 hlm. Cetakan I, Januari 2024

ISBN: 978-979-034-007-7

Diterbitkan oleh:

PT. Pelita Ilmu

Jalan Simpang Industri No. 8

Kel. Arjuna Kec. Cicendo, Bandung – 40172

hi@pelitailmupenerbit.com

Anggota IKAPI No. 146/JBA/05

***Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diselesaikannya buku yang berjudul “Seni dan Desain yang Berkelanjutan”. Buku ini merupakan salah satu kiprah keilmuan seni rupa dan desain yang berisi kumpulan inspirasi dalam mencipta karya-karya yang mendukung pemerintah dalam upayanya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang termasuk dalam agenda *Sustainable Development Goals* atau SDG’s, ditetapkan PBB dengan skema 17 tujuan dan 169 capaian terukur. Penyusunan buku ini masih banyak kekurangan dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan. Di akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat.

Selamat membaca.

## DAFTAR ISI

**01-19 Edukasi Khasiat Ramuan Rempah-  
Rempah Indonesia untuk Perempuan  
Masa Kini Melalui Buku**

Priska Saviourien Adimericya<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

**20-39 Edukasi Penyakit Lupus Terhadap  
Generasi Muda Indonesia Melalui  
Buku Elektronik**

Anastasia Mildya<sup>1</sup>, Wieke Tasman<sup>2</sup>

**40-51 Jamur sebagai Inspirasi Proses  
Penciptaan Karya Seni Fantasi  
Kontemporer**

Alisha Sugianto<sup>1</sup>, Ariesa Pandanwangi<sup>2</sup>,  
Belinda Sukapura Dewi<sup>3</sup>

**52-71 Konsep *Ethical Fashion* Dalam *Re-  
Branding Bell Society* sebagai Produk  
Berbahan Kulit Vegan**

Camarray Taraka Prattiwa<sup>1</sup>, Monica Hartanti<sup>2</sup>, Berti Alia  
Bahaduri<sup>3</sup>

**72-94 Mengenalkan Jamu Jawa Melalui  
Buku Ilustrasi Interaktif Anak**

Vaneza Gabriella<sup>1</sup>, Rene Arthur Palit<sup>2</sup>,  
Naniwati Sulaiman<sup>3</sup>

- 95-113 Menjaga Keberlanjutan Kekayaan Kuliner Indis Melalui Buku Resep Makanan**  
Jennifer Levina<sup>1</sup>, Christine Claudia Lukman<sup>2</sup>
- 114-123 Pertimbangan Proksemik Pada Ruang untuk Pengguna dengan Kondisi Gangguan Psikis Ringan**  
Melanie Kurnia<sup>1</sup>, Yunita Setyoningrum<sup>2</sup>
- 124-141 Promosi *Online* Produksi Kerajinan Lokal Enceng Gondok Javatarum**  
Kezia Vania Valentina<sup>1</sup>, Jessica Yonatia<sup>2</sup>, Elizabeth Susanti<sup>3</sup>
- 141-150 Upaya Pelestarian Motif Kawung Melalui Penerapan Fasilitas Duduk Kekinian Amfiteater Hotel GAIA Bandung**  
Nathalia Yunita Sugiharto<sup>1</sup>, Astrid Austranti Yuwono<sup>2</sup>, Devran Vito Apriliawan<sup>3</sup>, Grace Beatrice, Alvi Aprianty<sup>4</sup>, Abigail Oktavia<sup>5</sup>
- 151-168 VERVERSEN  
Inspirasi Motif Bouquet Delft Blue dan Batik Buketan pada Koleksi Busana Siap Pakai Wanita**  
Carolyne Jeaniece William<sup>1</sup>, Lois Denissa<sup>2</sup>

# **Edukasi Khasiat Ramuan Rempah-Rempah Indonesia untuk Perempuan Masa Kini Melalui Buku**

Priska Saviourien Adimericya<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2\*</sup>

Program Sarjana Desain Komunikasi Visual

Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 65

Bandung 40164, Jawa Barat- Indonesia

\*Email korespondensi: [hendra.setiawan@maranatha.edu](mailto:hendra.setiawan@maranatha.edu)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sudah lama diakui oleh dunia. Salah satu kekayaan alam yang paling dikenal dari Indonesia adalah rempah-rempah yang merupakan bagian dari tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang, akar, biji, bunga, atau bagian-bagian tumbuh-tumbuhan lainnya (De Guzman dan Siemonsma, 1999). Bagi masyarakat Indonesia, rempah merupakan kekayaan alam yang dapat dibanggakan pada dunia, karena tempat geografis Indonesia yang baik, sehingga banyak rempah yang hanya tumbuh di Indonesia. Keberagaman manfaat yang diperoleh dari rempah membuat nilainya yang sempat melebihi logam mulia, seperti emas pada masanya. Rempah sendiri memiliki banyak peran dalam kehidupan umat manusia dan bahkan dapat ditemui dalam kesehariannya masyarakat Indonesia, terutama pada bidang pangan seperti misalnya dalam memasak. Selain penggunaannya untuk makanan, rempah juga sering kali digunakan sebagai bahan herbal atau apotek hidup untuk kesehatan masyarakat. Dalam sejarahnya juga rempah merupakan dasar identitas yang menjadikan Indonesia terkenal dengan perdagangan rempahnya seperti pala, lada, dan cengkeh yang kerap kali dicari dan bernilai tinggi karena memberikan bau dan rasa yang khas pada makanan. Sehingga menjadikan Indonesia dipandang kaya oleh negara lain.



Dampak pada masa pandemi, masyarakat dibuat resah dengan kesehatan tubuh. Semua masyarakat dipaksa untuk lebih peduli akan kebersihan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan hidup sehat antara lain menjaga kebersihan dan harus meningkatkan asupan nutrisi yang baik. Masyarakat dibuat lebih sadar akan kesehatan pada gaya hidup sehari-harinya. Salah satu khasiat dari rempah-rempah adalah untuk perempuan. Perempuan muda masa kini pada zaman sekarang lebih mementingkan pekerjaannya dan memang sering kali mengabaikan adanya penyakit serius yang akan terjadi pada tubuhnya jika sering mengonsumsi makanan atau minuman yang tidak baik. Dibandingkan dengan zaman sekarang, masyarakat Jawa pada jaman dulu sudah mengonsumsi jamu pada kesehariannya. Semenjak kecil perempuan-perempuan di masa itu, sudah menjadikan minuman herbal tradisional seperti jamu untuk menjadi solusi kesehatan pada tubuhnya seperti untuk masalah haid hingga masalah ibu menyusui. Memang dalam mengonsumsi rempah-rempah ini tidak untuk menyembuhkan penyakit yang sudah serius ada di dalam tubuh, tetapi dalam mengonsumsi rempah-rempah ini dapat membantu sebagai alternatif terapi menghindari penyakit-penyakit serius tersebut. Guna mendukung juga agenda 2030 untuk *Sustainable Development*, perancangan ini masuk dalam poin tujuan nomor 3 dari 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang dirancang oleh PBB 2015. Tujuan nomor 3 merupakan “Kehidupan Sehat dan Sejahtera”, di mana mendukung kesehatan dan mempromosikan pentingnya kesejahteraan bersama.

Buku dinilai sebagai media yang tepat karena buku dapat disimpan dan dibaca berulang kali oleh semua kalangan. Buku juga tidak memerlukan jaringan internet, dan tidak membuat mata sakit jika terus menerus menatap layar yang lama. Hal berikut juga didasari oleh Garland (2012) bahwa, membaca dari kertas membuat seseorang dapat lebih cepat memahami sebuah informasi dibanding ketika membaca melalui komputer, dibutuhkan waktu yang lebih lama dan harus berulang-ulang. Karena diyakini bahwa

buku saja tidak cukup efektif untuk target dewasa muda, maka peneliti merancang juga kampanye selama penjualan buku ini, yang beserta juga kampanye kesehatan menggunakan rempah-rempah dalam kehidupan kita. Semua ini dikemas dengan ilustrasi dan warna yang menarik sehingga sesuai dengan target *market* juga. Diharapkan dapat memberi wawasan pada masyarakat yang terkhususnya perempuan masa kini mengenai jenis tanaman rempah-rempah yang dapat kita temui sehari-hari dan pengolahannya sehingga dapat memberikan dampak kesehatan dan bisa juga melestarikan budaya milik Indonesia

### **METODE PENELITIAN**

Perancangan buku mengenai khasiat rempah-rempah Indonesia bagi wanita muda ini merupakan perancangan yang bertujuan untuk memperkenalkan kembali rempah-rempah yang merupakan salah satu bagian penting dari Indonesia kepada *culture* pada zaman sekarang yang khususnya pada perempuan masa kini. Sehingga Teknik pengolahan data penelitian untuk perancangan ini melalui riset dalam jurnal, *e-book*, ataupun buku fisik untuk mendapatkan teori-teori. Maka didapatkan teori yang mendukung seperti teori Psikologi Menjaga Kesehatan dan juga teori mengenai herbal dan rempah. Untuk memvalidasi teori, penelitian juga melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada narasumber terkait dan kuesioner pada 111 orang melalui Google form untuk mengetahui ketertarikan masyarakat target market terhadap rempah-rempah. Selama penelitian juga dilakukan observasi untuk mengetahui data berupa STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*) dan analisis SWOT objek dan media. Setelah mengumpulkan data, konsep perancangan dibuat mulai dari konsep komunikasi, konsep kreatif, hingga konsep media untuk mendesain hasil buku yang dirancang.

#### **a. Psikologi Kesehatan *Health Belief Model***

Manusia memiliki kontrol dalam kesehariannya atau kebiasaan yang berhubungan dalam kesehatannya masing-masing baik dalam pencegahan atau merespons penyakit tersebut. *Health Belief Model* (HBM) merupakan bagaimana persepsi psikologis seseorang

dalam menentukan perilaku akan tingkat kesehatannya masing-masing (Athory, 2020). Dalam hal ini, *Health Belief Model* juga dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar sehingga muncul adanya keyakinan bahwa dengan keyakinan model HBM ini dapat mempengaruhi seorang individu dalam menentukan Tindakan pencegahan terhadap penyakit.

Pada teori *Health Belief Model* ini terdapat model kepercayaan individu terhadap apa yang harus dilakukan atau apa yang tidak harus dilakukan dalam menjaga Kesehatan. Untuk itu terdapat enam konstruksi kepercayaan seseorang dalam teori *Health Belief Model* seperti Athory (2020), yaitu

1. *Perceived Susceptibility*

Konstruksi di mana seseorang akan mengambil keputusan berdasarkan dirinya memiliki kerentanan seseorang untuk memiliki risiko tinggi atau tidaknya pada sebuah penyakit

2. *Perceived Severity*

Konstruksi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan seseorang berdasarkan pengetahuan seseorang atas informasi tingkat kritisnya penyakit yang dialaminya.

3. *Perceived Benefits*

Konstruksi ini menjelaskan di mana seseorang akan tergerak, jika memandang manfaat dan nilai yang akan didapati jika ia menjalankan hidup yang sehat.

4. *Perceived Barriers*

Konstruksi ini menjelaskan bagaimana seseorang akan memiliki hambatan dalam mengubah pola hidup ke dalam perilaku sehat yang berkaitan dalam menghadapi hambatan saat memelihara sebuah sikapnya. Dalam hal ini, seseorang akan mempertimbangkan keuntungan dan konsekuensi seperti efek samping, kenyamanan, biaya, dan keefektifan.

5. *Cues to Action*

Isyarat dari pihak luar untuk bertindak dan mengarahkan seseorang untuk mendapatkan informasi dalam melakukan kebaikan, yang sebagai contohnya terdapat pada media, atau sarana pendidikan kesehatan.

## **b. Herbal dan Rempah**

Secara umum herbal dan rempah sama-sama sering digunakan sebagai penambah rasa pada makanan dan keduanya dapat digunakan sebagai obat, namun herbal dan rempah memiliki perbedaan. Berdasarkan yang dikutip oleh situs Indonesian Cultures (2022), yang membedakan herbal dan rempah adalah asal mula bagian tanaman apakah mereka. Herbal adalah bagian daun dari tanaman, sementara rempah-rempah merupakan bagian yang tidak berdaun seperti akar, kulit kayu, buah, bunga, biji, dan yang lainnya.

Definisi dari rempah-rempah yang dikutip pada buku Herbal dan Rempah (Nurhayati, 2022), bagian dari tanaman yang mengandung senyawa fitokimia yang dihasilkan tanaman sebagai bagian dari proses metabolisme tanaman. Rempah-rempah juga merupakan bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum makanan namun digunakan secara terbatas. Selain berkaitan dengan makanan, rempah-rempah juga sejak lama sering kali digunakan sebagai jamu, kosmetik dan anti mikroba .

## **DATA DAN DISKUSI**

Dari metode penelitian dan teori-teori yang diangkat hasil pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Hasil Wawancara**

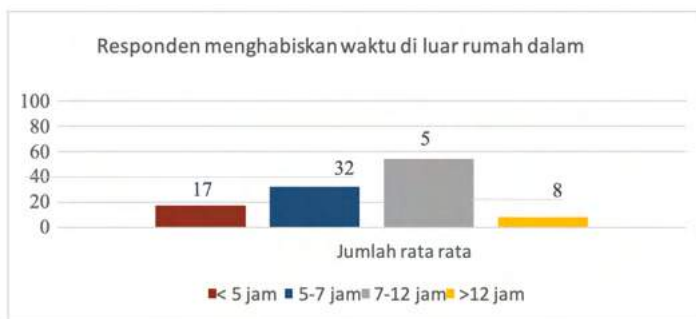
Wawancara dilakukan untuk memadatkan alasan pemilihan topik dan menambah wawasan luas mengenai rempah-rempah yang ada di Indonesia. Maka wawancara dilakukan kepada Ibu Dewi Kumoratih Kushadrjanto, S.Sn., M.Si. yang merupakan bagian dari Yayasan Negeri Rempah sebagai Ketua Dewan Pengurus. Berdasarkan riset dari Negeri Rempah, pada zaman sekarang jika dikemukakan masalah sejarah tidak akan mudah, karena masyarakat kebanyakan tidak peduli dengan sejarah rempah. Tetapi jika pendekatannya dengan hal yang tepat dengan target *market* maka akan dengan mudah juga target *market* tertarik dengan rempah-rempah. Seperti pada misalnya kepada seorang ibu, akan lebih baik mendekati dan mengenalkan rempah-rempah

dengan resep, makanan, masak-masak. Saat-saat masa pandemi sendiri menjadikan titik di mana masyarakat menjadi lebih sadar bahwa Indonesia memiliki warisan budaya yang dapat dijadikan alternatif menjaga kesehatan melalui jamu. Sehingga masyarakat juga menjadi sedikit lebih sadar akan rempah-rempah karena kesehatan yang ternyata bisa diraih dengan mudah dan murah melalui rempah seperti jahe dan temulawak yang dapat dimiliki di sekitar rumah.

Pada zaman sekarang memang sering kali disuarakan mengenai rempah-rempah ini, namun upaya tersebut tidak dengan mudah dapat langsung mengubah pandangan masyarakat Indonesia mengenai rempah-rempah ini. Butuh waktu yang lama, dan terus memperbaiki cara penyampaiannya kepada masyarakat seiring berjalannya waktu. Tujuan dari Negeri Rempah juga adalah membuat Jalur Rempah ini diakui oleh UNESCO. Dengan mulai populernya Jalur Rempah Nusantara ini yang memiliki banyak sejarah dan makna di dalamnya, pemerintah Indonesia beserta beberapa Yayasan, termasuk Yayasan Negeri Rempah mengusahakan agar Jalur Rempah ini diakui oleh UNESCO.

#### **b. Hasil Kuesioner**

Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah disebarakan dengan target market berusia 18-35 tahun dan merupakan perempuan-perempuan yang berupaya keras dalam pekerjaannya. Sehingga kuesioner berhasil dibagikan kepada perempuan yang berada di kota-kota besar di Indonesia yang terbagi menjadi dua segmen usia yaitu 18-22 tahun dan 23-35 tahun. Sebagai sampel pengujian kuesioner diisi sebanyak 111 responden.



Gambar 1. Diagram responden menghabiskan waktu di luar rumah dalam sehari

Dari data diagram tersebut, diperlihatkan bahwa rata – rata responden perempuan menghabiskan waktu di luar rumah selama 7-12 jam, dengan sebanyak 54 orang. Lalu 32 orang yang menghabiskan waktunya selama 5-7 jam untuk beraktivitas di luar rumah, 17 orang yang menghabiskan waktunya selama kurang dari 5 jam, dan 8 orang yang bahkan menghabiskan waktunya lebih dari 12 jam di luar rumah.



Gambar 2. Seberapa sering responden menggunakan ramuan rempah & herbal pada kesehariannya

Dari diagram tersebut diketahui seberapa sering responden menggunakan ramuan rempah dan herbal pada kesehariannya. Sebagian besar dari responden dengan jumlah 79 orang memang pernah menggunakan ramuan rempah dan herbal Indonesia namun jarang.

Dari hasil jawaban pertanyaan kuesioner yang disebarakan dapat disimpulkan bahwa pada zaman sekarang perempuan sebagai

responden lebih sering menghabiskan waktunya di luar rumah hingga 12 jam, namun perempuan masa kini juga tetap memperhatikan masalah kesehatan tubuhnya dan juga kecantikan dirinya. Responden rata-rata juga suka minum jamu namun sebagian besar tidak terlalu sering mengkonsumsinya. Perempuan masa kini masih merasa bahwa ramuan rempah harus kembali dikenalkan kepada masyarakat karena rempah-rempah merupakan hal penting bagi Indonesia dan berpotensi untuk menambah nilai industri herbal di Indonesia. Dengan ditambahkannya informasi-informasi mengenai ramuan rempah kepada buku akan menjadikan informasi tersebut terkemas menarik sehingga perempuan masa kini akan lebih tertarik untuk membaca dan mendalaminya. Didukung juga dengan penjualan melalui media sosial yang digunakan oleh sebagian besar perempuan masa kini. Lalu buku dijual juga dengan *merchandise* yang mendukung promosi dari buku tersebut, detail promosi juga akan dikemas melalui video dan foto sehingga detail dari buku dapat terlihat lebih banyak dan meyakinkan sehingga buku jadi lebih menarik dan dapat dinikmati oleh perempuan masa kini.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Analisis SWOT Desain**

#### ***Strengths***

- Ramuan rempah Indonesia memiliki banyak khasiat untuk tubuh
- Buku ilustrasi akan menyampaikan informasi dengan singkat atau minim tulisan, tetapi tetap dapat membuat pembaca tertarik dan mengerti isi dari informasi tersebut.

#### ***Weakness***

- Walau memiliki rasanya unik, untuk beberapa orang ramuan rempah seperti jamu rasanya terlalu pahit di lidah
- Buku memiliki bentuk fisik, yang pada zaman sekarang tidak mudah dibawa ke mana-mana.

#### ***Opportunities***

- Pada masa Covid-19 menjadikan titik di mana masyarakat kembali mengenal jamu sebagai pilihan dalam menyehatkan badan dengan harga murah.

- Indonesia tidak banyak memiliki buku informatif yang dikemas menarik seperti misalnya dikemas melalui buku ilustrasi.

### ***Threats***

- Pada gaya hidup masa kini, banyaknya anak muda yang lebih menyukai minuman-minuman kekinian.
- Pada zaman sekarang, masyarakat cenderung tidak tertarik untuk membaca buku yang berisi informasi dan fakta-fakta.

## **b. Analisis STP Desain**

### ***Segmentation***

Geografis	: Kota-kota besar di Indonesia
Usia	: 18-22 Tahun, 23-35 tahun
Status	: Mahasiswa, Pekerja, Ibu muda
Jenis kelamin	: Perempuan
Tingkat ekonomi keluarga	: Menengah atas
Psikografis	: Perempuan yang peduli dengan, Kesehatan, peduli dengan keluarga, tetapi juga pekerja yang mengikuti pergerakan jaman masa kini

### ***Targeting***

Perempuan yang berusia 23-35 tahun, dengan status pekerja atau ibu rumah tangga, peduli dengan kesehatan tubuh dan suka mengoleksi buku, yang bertempat tinggal di kota-kota besar.

### ***Positioning***

Buku untuk perempuan-perempuan masa kini, tentang ramuan-ramuan rempah pada jaman dulu beserta khasiatnya. Buku ini berisi tentang budaya perempuan-perempuan Jawa pada jaman dulu yang suka minum jamu untuk kebugaran hari-harinya yang relevan dengan perempuan masa kini pada jaman sekarang sehingga dapat menjaga kebugaran juga menggunakan budaya Indonesia. Isinya beserta fakta dan khasiat rempah yang dipakai.



### c. Konsep Komunikasi

Buku ini didesain bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia mengenai ramuan rempah dan rempah-rempah yang ada di Indonesia. Untuk itu, konsep komunikasi yang digunakan adalah konsep komunikasi yang bersifat informatif, dan variatif sehingga masyarakat lebih tertarik untuk mendalami informasi tersebut. dikomunikasikan dengan Bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa masa kini atau yang sering disebut Bahasa gaul sehingga masih relevan dengan target *market* yang merupakan wanita karier atau wanita masa kini yang berusia 23-35 tahun.

### d. Konsep Kreatif

Dengan target *market* wanita muda berusia 23-35 tahun, buku ini cocok dengan gaya visual yang minimalis, modern, dan cantik. Walau dengan *keywords* gaya visual tersebut, buku ini ingin dibuat menarik dengan adanya gaya yang sedikit *fun* agar tidak membosankan dan sama dengan buku tentang rempah-rempah lainnya, tetapi tidak terlalu *playful*. Semua kata kunci tersebut didukung dengan visual melalui perpaduan *layout*, ilustrasi, fotografi, tipografi, dan warna yang dijadikan satu. Resep minuman ramuan rempah ini juga dikemas dengan visual yang mengikuti seakan minuman rempah ini merupakan mocktails atau minuman kekinian sehingga lebih menarik pembaca. Konsep kreatif diuraikan sebagai berikut:

**Layout** yang dipakai karena buku yang dirancang adalah buku resep dan buku yang dipenuhi ilustrasi, maka sebagian besar *layout* buku digunakan *layout single page illustration* agar lebih tertata rapi antara ilustrasi dan teks. Agar buku juga terlihat lebih rapi dan tertata, maka digunakan *system grid column* agar pembaca juga lebih mudah untuk membaca informasi yang ada.



Gambar 3. Contoh *single page illustration*

**Tipografi** jenis huruf yang *legible* dan disesuaikan dengan gaya desain yang mendukung topik dari buku tersebut. Jenis huruf yang digunakan dalam desain buku adalah Maragsa dan TT Commons.

**Warna** yang digunakan warna primer adalah warna yang dapat merepresentasikan tradisional Indonesia yaitu warna merah dan putih lalu ditambah dengan warna sekunder yang cerah untuk menambah kesan *fun*-nya agar buku tidak kaku dan membosankan.



Gambar 4. Palet Warna

**Ilustrasi** Pada buku mengenai khasiat ramuan rempah pada wanita masa kini unsur visual yang dominan adalah ilustrasi. Ilustrasi digunakan untuk membantu memvisualisasikan rempah-rempah dan ramuan rempah agar terlihat lebih menarik dibanding dengan bentuk aslinya. Jenis ilustrasi yang digunakan dalam buku ini adalah ilustrasi *outline* dengan gaya *sketch* realis yang mengikuti bentuk aslinya sehingga pembaca dapat membayangkan gambaran nyata dari bentuk aslinya. Ilustrasi digunakan dengan gaya *outline sketch*

agar memberikan kesan elegan sehingga tidak menggunakan banyak warna dan tetap minimalis.

**Fotografi** yang dilakukan merupakan fotografi sederhana dengan teknik *still life* untuk foto rempah-rempahnya, lalu foto model untuk mendukung konten dari buku.

### e. Konsep Media

Buku ini akan memuat resep-resep ramuan rempah dengan visual ilustrasi. Buku dibuat seakan terdiri ramuan-ramuan dari jaman nenek namun tetap dengan visual minimalis dan menyesuaikan target *market* yaitu dewasa muda. Pada buku ini juga akan memuat sedikit *planner* atau *journal* yang akan membantu wanita karier masa kini untuk bisa hidup lebih sehat dan teratur.

### Cover Buku



Gambar 5. Cover Buku

*Cover* depan dan belakang dibuat dengan ilustrasi yang dibuat secara digital dan disatukan dengan komposisi warna yang sesuai dengan warna identitas dari buku. Pada *cover* depan berisi judul, dan nama penulis beserta ilustrasi pendukung. Untuk halaman belakang berisi kesimpulan dari buku dan beserta juga ilustrasi pendukung.

## Halaman Pengantar Bab



Gambar 6. Halaman Pengantar Bab

Dalam halaman pengantar memuat halaman *title page*, halaman *copyright*, prakata, dan daftar isi. Visual yang disajikan tetap minimalis namun dibuat dinamis agar menarik untuk dilihat. Setelah cover depan juga ada *frontispiece* untuk pemanis buku saat dibuka.

## Halaman Pembatas Bab



Gambar 7. Halaman Pembatas Bab

Halaman ini dibuat sebagai pembatas antar bab yang memuat informasi judul bab dan bab ke berapa. Halaman ini akan memisahkan antara isi bab satu dan yang lain. Visual dibuat dengan menata nomor bab, judul bab selanjutnya, dan warna bab yang

memang dispesifikasi setiap babnya. Ditambah dengan komposisi foto dan ilustrasi minuman yang akan dibahas di bab tersebut untuk mempercantik halaman.

## Halaman Isi



Gambar 8. Halaman Isi

Dalam halaman isi, Sebagian besar halaman memiliki *layout* yang berbeda namun tetap memiliki ciri khas dan identitas yang konsisten satu sama lainnya. *Layout* dibuat minimalis, sedikit dinamis agar tidak membosankan dan mengikuti isi dari kontennya. Pada bagian awal isi, akan membahas mengenai sedikit sejarah rempah, apa itu rempah dan herbal, apa saja rempah-rempah yang tidak diketahui, pembahasan jamu, dan perbedaan antar wanita dulu dengan wanita masa kini.

Dilanjutkan dengan bab 1, akan membahas resep dari ramuan rempah untuk wanita karier dengan khasiat menyegarkan tubuh. Pada bab ini akan dibahas bahwa ramuan rempah apa saja yang akan membantu menyehatkan dan menyegarkan tubuh di tengah-tengah wanita karir yang sibuk. Lalu ke bab 2, akan membahas resep dari ramuan rempah dengan khasiat yang berhubungan dengan kecantikan. Selain memiliki khasiat untuk menyehatkan dan menyegarkan tubuh, banyak ramuan rempah yang dapat

membantu wanita untuk merawat kecantikan tubuh dan wajahnya. Pada bab 3, dibahas resep ramuan rempah dengan khasiat yang berhubungan dengan daerah kewanitaan.

### Konsep Media Pendukung

Selain media utama yang berupa desain buku, untuk mempromosikan buku kepada target *market* maka perlu adanya promosi dengan media yang dirancang senada dengan visual dari buku. Dalam hal promosi tujuan utamanya adalah agar dapat menarik target lebih luas lagi. Selain menggunakan media promosi untuk memperluas lingkup sasaran, agar produk dapat diingat selalu maka perlu adanya *merchandise* pendukung.

### Instagram Feeds & Story



Gambar 9. Desain Feeds Instagram

Pada zaman yang semakin maju dan serba elektronik, wanita seumuran target *market* akan lebih menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Instagram merupakan platform yang tepat untuk mempromosikan barang karena hampir semua masyarakat

sekarang menggunakan Instagram. Hal ini juga didukung pada survei yang dilakukan bahwa para *audience* lebih sering menggunakan Instagram untuk melihat-lihat barang.

### Poster



Gambar 10. Poster

Agar *target audience* lebih dikelilingi dengan promosi dan berkeinginan untuk membeli, maka diperlukan promosi buku dengan media cetak atau dalam bentuk fisik. Media fisik yang dibuat ada poster yang disebarluaskan saat acara *launching* buku di toko-toko buku ternama.

### Freebies buku



Gambar 11. Freebies Buku

Agar buku dapat lebih diingat oleh pembaca, maka dalam penjualan buku ini akan diberikan *freebies*. *Freebies* ini juga dapat berguna untuk menarik pembeli lebih banyak lagi, dan memiliki fungsi yang dapat membantu pembaca untuk mendalami informasi-informasi dalam buku. *Freebies* yang akan diberikan adalah stiker, pin, *thank you card*, pembatas buku.

## **Merchandise**



Gambar 12. Merchandise

Selain memberikan *freebies* sampingan kepada pembeli, untuk mempromosikan lebih luas lagi maka akan dijual *merchandise* atau diberi saat sedang promo. *Merchandise* akan berupa *tote bag*, dan *keychain* dengan desain menarik dan kekinian agar bisa menarik perhatian masyarakat sekitar pembeli.

## **PENUTUP**

Dalam hal ini diketahui bahwa dengan adanya latar belakang permasalahan yang diangkat yaitu tradisi minum jamu yang sudah menurun dan tradisi mengolah rempah-rempah yang sudah jarang di mata masyarakat, padahal jamu dapat menjadi sarana bukti kekayaan rempah Indonesia yang sudah menjadi emas dan identitas bagi Indonesia sendiri. Berdasarkan analisis juga, ternyata ramuan rempah atau jamu memiliki khasiat yang banyak kepada perempuan. Adapun menurut survei perempuan masa kini memiliki kesibukan yang membutuhkan menghabiskan waktu di



luar rumah berjam-jam sehingga membutuhkan alternatif kesehatan dalam menyokong kesehatan tubuhnya agar tetap fit. Dari permasalahan tersebut, dilakukanlah wawancara dan analisis dengan hasil yang diketahui bahwa pendekatan mengenalkan ramuan rempah begitu juga rempah-rempah dapat dilakukan dengan cara mengolah buku yang relevan dengan target *market* perempuan seperti pendekatan dalam membuat buku resep. Agar semakin relevan pun, buku resep dapat dibuat dengan dikelompokkelompokan sesuai kebutuhan dari perempuan-perempuan masa kini. Buku pun dipilih sebagai media agar dapat memberikan pengalaman pembaca yang lebih menarik. Buku ilustrasi ini dijadikan media utama dengan konsep modern bercampur dengan campuran etnis Indonesia yang mencakup resep, informasi mengenai rempah, dan jamu. Buku juga dibuat dengan ilustrasi yang menarik dan relevan dengan target *market* sehingga pembaca tidak bosan saat membaca. Ilustrasi dari jamu pun dibuat sesuai dengan gelas selayaknya minuman masa kini sehingga pembaca lebih tertarik dalam membuatnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alberts, B., Johnson, A., Lewis, J., Raff, M., Roberts, K., and Walter, P. (2012). *Molecular Biology of the Cell*. Edisi ke-4. Garland Science: New York
- Athory, Y. A. (2020). Pengetahuan dan Praktik Konsumsi Herbal dan Rempah Pada Masyarakat Semarang. *Umbara*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i2.22390>
- De Guzman CC, Siemonsman BS. (1999). *Spices*. Vol 13. *Plant Resources Of South-East Asia, Prosea Foundation*.
- Nurhayati, D. R., Ts, M. P., & Yusof, S. F. B. (2022). *HERBAL DAN REMPAH*. Scopindo Media Pustaka.

## BIODATA PENULIS



**Priska Saviourien**, lahir di Manado, mahasiswa dari Desain Komunikasi Visual Maranatha, konsentrasi desain grafis angkatan 2019.



**Hendra Setiawan, BFA, MA.** Lahir dan menyelesaikan pendidikannya di kota Bandung sampai tingkat sekolah menengah atas. Tahun 2000 memperoleh gelar BFA in Graphic Design dari Iowa State University, Amerika Serikat. Bekerja di PM & Co, New York City, sebelum kembali ke Indonesia di tahun 2002. Tahun 2008 memperoleh gelar MA in Graphic Design di Savannah College of Art and Design, Amerika Serikat. Bekerja di JCB, Pooler, sebelum kembali ke Indonesia di tahun 2010.